



Hubungan Prestasi Belajar Dengan Minat Study Lanjut Keperguruan Tinggi Program Study Tata Boga SMA Swasta Istiqlal Delitua

Rusfiandi Ananta Purba¹, Fatma Tresno Ingyas²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: rusfiandiantapurba@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) untuk mengetahui prestasi belajar siswa; (2) untuk mengetahui minat study lanjut ke Perguruan Tinggi Program Study Tata Boga siswa; (3) untuk mengetahui hubungan prestasi belajar siswa dengan minat study lanjut ke Perguruan Tinggi Program Study Tata Boga siswa SMA Istiqlal Delitua. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Istiqlal Delitua dengan jumlah 153 siswa. Pengambilan sampel yaitu *Sampling Purposive*, dengan kriteria sampel siswa yang menyatakan berminat melanjutkan study ke Perguruan Tinggi Prodi Tata Boga, sampel penelitian ini berjumlah 36 siswa. Data prestasi belajar diambil dari nilai raport dari semester 1 dan 2 Tahun Ajaran 2014/2015, semester 3 dan 4 Tahun Ajaran 2015/2016 dan semester 5 Tahun Ajaran 2016/2017 dan minat study lanjut keperguruan Tinggi Program Study Tata Boga menggunakan angket. Analisis data menggunakan deskriptif data, persyaratan analisis dengan uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis dengan korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh prestasi belajar siswa termasuk cenderung cukup sebesar 44,44 persen, dan minat study lanjut ke Perguruan Tinggi Program Study Tata Boga termasuk cenderung cukup sebesar 94,44 persen. Hasil Analisis Uji Normalitas dengan $dk= 5$ pada variabel prestasi belajar yaitu $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($3,57 < 11,070$) dan variabel minat study lanjut ke Perguruan Tinggi Program Study Tata Boga yaitu $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($6,09 < 11,070$) pada taraf signifikan 5% berdistribusi Normal. Hasil Uji Linearitas Minat study lanjut ke Perguruan Tinggi Program Study Tata Boga (Y) atas Prestasi belajar (X) dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu ($-3,85 < 2,45$) adalah Linier dengan bentuk persamaan regresi $Y = -46,90 + 2,08X$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Koefisien arah regresi Y atas X adalah berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($117,60 > 4,13$). Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh korelasi r_{hitung} sebesar 0,881 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,329. Dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,881 > 0,329$). Maka terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan minat study lanjut ke Perguruan Tinggi Program Study Tata Boga pada siswa SMA Istiqlal Delitua. Artinya, semakin tinggi prestasi belajar siswa maka semakin tinggi minat study lanjut ke Perguruan Tinggi Program Study Tata Boga.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Minat Study Lanjut, Program Study Tata Boga

ABSTRACT

This study aims to: (1) determine student achievement; (2) to determine the interest in further study at the College of Catering Study Program students; (3) to determine the relationship between student achievement and interest in further study at the Higher Education Catering Study Program for Istiqlal Delitua High School students. The population in this study were students of class XII SMA Istiqlal Delitua with a total of 153 students. Sampling was purposive sampling, with the criteria for a sample of students who expressed interest in continuing their studies at Higher Education for Catering Prodi. The sample of this study was 36 students. Learning achievement data is taken from the grades of report cards from semester 1 and 2 of the 2014/2015 Academic Year, semester 3 and 4 of the 2015/2016 Academic Year and semester 5 of the 2016/2017 Academic Year and interest in further study at higher education for the Catering Study Program using a questionnaire. Data analysis using descriptive data, requirements analysis with normality test, linearity test, hypothesis testing with product moment correlation. Based on the results of this study, it was found that the student's learning achievement was relatively sufficient at 44.44 percent, and the interest in further study at the Higher Education Catering Study Program was relatively sufficient at 94.44 percent. The results of the analysis of the normality

test with $dk = 5$ on the learning achievement variable, namely $\chi^2_{count} < \chi^2_{table}$ ($3.57 < 11.070$) and the interest variable for further study at higher education institutions in the Catering Study Program, namely $\chi^2_{count} < \chi^2_{table}$ ($6.09 < 11.070$) at a significant level, 5% is normally distributed. Linearity Test Results Interests for further study at Higher Education Catering Study Program (Y) on learning achievement (X) with a value of $F_{count} < F_{table}$ namely ($-3.85 < 2.45$) is Linear with the form of regression equation $Y = -46.90 + 2.08X$ at the level of confidence $\alpha = 0.05$. The regression coefficient of Y on X is significant because $F_{count} > F_{table}$ ($117.60 > 4.13$). Based on the results of the product moment correlation analysis, the r_{count} correlation was 0.881 and the r_{table} value at the 5% significant level was 0.329. Thus the price $r_{count} > r_{table}$ ($0.881 > 0.329$). So there is a significant relationship between learning achievement and interest in further study at the Higher Education Catering Study Program for Istiqlal Delitua High School students. This means that the higher the student's learning achievement, the higher the interest in further study at the Higher Education Catering Study Program.

Keywords: Learning Achievement, Interest in Advanced Study, Catering Study Program

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting pada masa sekarang ini. Berbagai upaya dilakukan untuk bisa mengenyam pendidikan yang sesuai dengan yang diinginkan demi masa depan yang lebih baik. Ketatnya persaingan dunia kerja di era global saat ini menuntut sumber daya manusia yang terampil dan mampu membentuk karakter yang bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Kemajuan suatu bangsa di masa depan sangat tergantung pada mutu pendidikan, usaha pemuda sebagai ujung tombak kesuksesan negara salah satunya adalah dengan menempuh pendidikan yang layak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Prestasi Belajar Dengan Minat Study Lanjut Ke Perguruan Tinggi Bidang Study Tata Boga Siswa Kelas XII SMA Istiqlal Delitua".

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tata boga ; (2) Minat siswa melanjutkan study ke perguruan tinggi bidang study Tata Boga ; (3) Hubungan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tata boga dengan minat siswa melanjutkan study ke perguruan tinggi bidang study Tata Boga.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini : (1) Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi

perkembangan ilmu pendidikan; (2) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan prestasi belajar siswa terhadap minat untuk melanjutkan study; (3) Sebagai bahan memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini; (4) Sebagai bahan masukan bagi guru di SMA Swasta Istiqlal Delitua tentang hubungan prestasi belajar dengan minat melanjutkan study; (5) Sebagai bahan bacaan di Universitas Negeri Medan.

METODE

Desain penelitian adalah deskriptif korelasional merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Arikunto (2013). Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Istiqlal Delitua Tahun Ajaran 2016-2017 pada masa kepemimpinan Drs. Enda Tarigan sebagai kepala sekolah, pada bulan Januari s/d bulan Maret 2017.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sugiyono (2013). Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel bebas adalah prestasi belajar (X).

Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas. Sugiyono (2013). Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel terikat adalah minat study lanjut ke perguruan tinggi jurusan tata boga (Y).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Swasta Istiqlal Delitua yang terdiri dari 4 kelas dan jumlah siswanya adalah 153 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Arikunto (2013). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*. *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Mutiara (2014). Adapun kriteria yang dibutuhkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Swasta Istiqlal Delitua yang berminat melanjutkan study ke perguruan tinggi bidang study tata boga dan setelah dilakukan kuesioner terjaring 36 siswa kelas XII SMA yang berminat melanjutkan study ke perguruan tinggi bidang study tata boga.

Dalam penelitiannya ini alat pengumpulan data, yaitu : menggunakan nilai raport siswa SMA Istiqlal Delitua untuk menjangkau prestasi belajar siswa dan angket untuk menjangkau minat siswa melanjutkan study ke perguruan tinggi bidang study tata boga.

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba. Tujuan dari pelaksanaan uji coba adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Validitas) dan seberapa jauh alat ukur tersebut andal (Reliabel) dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan dengan menyebar angket pada 30 orang siswa di SMAN 20 Medan.

a. Uji Validitas Angket Minat Study Lanjut ke Perguruan Tinggi.

b. Uji Reliabilitas Angket Minat Study Lanjut ke Perguruan Tinggi

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan data penelitian secara umum, menguji persyaratan analisis dan menguji hipotesis. Rumus analisis yang digunakan adalah : Deskripsi Data, Uji Tingkat Kecenderungan, Uji Persyaratan Analisis Pengujian Hipotesis.

HASIL

1) Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian prestasi belajar dengan jumlah responden 36 orang, diperoleh skor terendah 79 dan skor tertinggi 90, Rata-rata skor (M) = 84,5 dan simpangan baku (Sd) = 1,88.

Berdasarkan data minat study lanjut ke perguruan tinggi program study tata boga diperoleh skor terendah 113 dan skor tertinggi 142 dengan skor rata-rata (M) = 127,91 dan simpangan baku (Sd) = 4,35.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa skor minat study lanjut ke perguruan tinggi berada pada interval kelas 128-132 sebesar 50 persen, interval kelas 123-127 sebesar 36,11 persen, interval kelas 133-137 sebesar 5,55 persen, interval kelas 113-117, interval kelas 118-122 dan interval kelas 138-142 masing-masing sebesar 2,80 persen.

2) Tingkat Kecenderungan

Berdasarkan tingkat kecenderungan prestasi belajar (X) diperoleh kategori penilaian yaitu tinggi, cukup, kurang dan rendah pada Tabel 7 berikut ini dapat dilihat tingkat kecenderungan variabel prestasi belajar. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9. Halaman 68. Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa sebanyak 47,22 persen prestasi siswa termasuk kategori cenderung cukup, sebanyak 44,44 persen yang termasuk

kategori cenderung kurang, 5,56 persen yang termasuk kategori cenderung tinggi dan 2,78 persen yang termasuk kategori cenderung rendah.

3) Analisis Statistik Hasil Penelitian

1. Uji normalitas
2. Uji Linieritas Persamaan Regresi

4) Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* diperoleh $r_{hitung} = 0,881$, dan nilai r_{tabel} sebesar 0,329 pada taraf signifikan 5%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12. Halaman 80. Dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,881 > 0,329$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajardengan minat study lanjut ke perguruan tinggi bidang studi tata bogasiswakelas XII SMAIstiqal Delitua. Artinya semakin tinggi prestasi belajar siswa maka semakin tinggi minat study lanjut ke perguruan tinggi bidang study tata boga.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh data variabel prestasi belajar siswa kelas XII SMA Istiqlal Delitua cenderung cukup yaitu sebesar 47,22 persen. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aniek Susilowati (2013) yang menunjukkan bahwa tingkat kecendrungan prestasi belajar cenderung cukup dan diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dani Sitompul (2012) yang menunjukkan bahwa tingkat kecendrungan prestasi belajar cenderung cukup.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh data minat study lanjut ke perguruan tinggi termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 94,44 persen. Hal ini sesuai dengan pendapat Suprpto (2007) menyatakan bahwa tingkat kecendrungan minat study lanjut ke Perguruan Tinggi siswa dipengaruhi oleh suatu keinginan yang cenderung mengarahkan pada suatu

pilihan di perguruan tinggi, kemudian dilanjutkan dengan mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (2010) yang menyatakan bahwa minat study lanjut ke perguruan tinggi merupakan hal dapat berkembang dan berubah dengan pengalaman-pengalaman dari lingkungan yang membentuk mental individu. Bahwa faktor eksternal dan internal berhubungan dengan cita – cita, kemauan, ketertarikan, lingkungan, teman, saudara dan kondisi sekolah sangat diperhitungkan oleh siswa dalam menentukan minat mereka melanjutkan study ke perguruan tinggi.

Hasil analisis korelasi *product moment* terdapat hubungan yang signifikan antara Prestasi Belajar (X) dengan Minat study lanjut ke Perguruan Tinggi Program Study Tata Boga (Y) dengan nilai $r_{xy} = 0,881 > 0,329$ pada taraf signifikan 5%. Artinya semakin tinggi prestasi belajar siswa maka semakin tinggi minat siswa melanjutkan study ke Perguruan Tinggi Program Study Tata Boga. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aniek Susilowati (2013) dengan judul “Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Minat *study* lanjut ke Perguruan Tinggi Negeri Siswa SMA Negeri 8 Surakarta”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan minat study lanjut ke perguruan tinggi negeri dengan r_{xy} sebesar 0,415 artinya semakin tinggi prestasi belajar maka semakin tinggi pula minat siwa melanjutkan study ke perguruan tinggi negeri siswa SMA Negeri 8 Surakarta.

Selanjutnya hasil penelitian Dwi Dwinta (2007) dengan judul penelitian “Hubungan Prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan study ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Yapin Bekasi”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan minat melanjutkan study ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Yapin Bekasi dengan

nilai r_{xy} sebesar 0,565 artinya semakin tinggi prestasi belajar maka semakin tinggi pula minat siswa melanjutkan study ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA SMA Yapin.

Begitu juga dengan hasil penelitian Dani Sitompul (2012) dengan judul “ Hubungan Antara Prestasi Belajar dan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri Siswa Kelas XII SMA Negeri 104 Jakarta Timur Tahun Ajaran 2011/2012” Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan minat melanjutkan study ke perguruan tinggi negeri siswa kelas XII SMA dengan nilai r_{xy} sebesar 0,442 artinya semakin tinggi prestasi belajar siswa maka semakin tinggi minat melanjutkan study ke perguruan tinggi negeri siswa kelas XII SMA Negeri 104 Jakarta Timur Tahun Ajaran 2011/2012

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar yang didapat melalui proses pendidikan disekolah dapat berhubungan dengan penumbuhan minat study lanjut ke perguruan tinggi siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Sudjana (2013) yang menyatakan bahwa faktor kepribadian seperti kebutuhan akan prestasi berhubungan dengan minat untuk study lanjut ke perguruan tinggi.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan minat study lanjut ke perguruan tinggi program study Tata Boga siswa SMA Swasta Istiqlal Delitua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan prestasi belajar siswa SMA Istiqlal Delitua berada pada kategori cenderung cukup sebesar 47,22 %.
2. Tingkat kecenderungan minat study lanjut ke Perguruan Tinggi Prodi Tata

Boga siswa kelas XII SMA Istiqlal Delitua berada pada kategori cenderung cukup sebesar 94,44 %.

3. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan minat melanjutkan melanjutkan study keperguruan tinggi bidang Study Tata Boga dengan nilai $r_{xy} = 0,881$ pada taraf signifikan 5%. Artinya semakin tinggi prestasi belajar siswa maka semakin tinggi minat siswa study lanjut ke Perguruan Tinggi Program Study Tata Boga.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Kepada pihak pengelola SMA Istiqlal Delitua supaya menambah fasilitas belajar yang sudah ada terutama pada mata pelajaran tata boga agar prestasi belajar siswa semakin baik.
2. Diharapkan pihak sekolah membuat pameran kuliner sekali dalam setahun di sekolah agar minat siswa di bidang Tata Boga dapat diekspresikan dan membantu meningkatkan kreatifitas siswa.

REFERENSI

- Adesanjaya. (2012). Prestasi belajar siswa. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aniek Susilowati (2013). Dengan judul Hubungan Prestasi Belajar dengan Minat Study lanjut ke Perguruan Tinggi Negeri Pada Siswa SMA Negeri 8 Surakarta. Skripsi. S1. Universitas Negeri Jakarta.
- Arikunto. Suharsimi (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayodya, Wulan. (2013). Mau Kemana Setelah SMA?. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Bartono (2010). Mengenal Dunia Tata Boga Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Dani Sitompul (2012). Dengan judul Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri 104 Jakarta Timur Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi S1. Universitas Negeri Jakarta.
- Daliyono. (2005). Panduan Peroses Pembelajaran. Jakarta : AV Publisher.
- Depdiknas. (2016). Sekolah Menengah Atas. Diakses pada tanggal 25 Februari 2017 dari <http://www.kemdikbud.go.id/main/search/sma>.
- Djaali. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Askara.
- Dwi, Dwinta (2007). Dengan judul penelitian Hubungan Prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Study ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Yapin Bekasi. Skripsi. S1. Universitas Negeri Jakarta.
- Hadi, Soedomo. (1994). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harjati (2008). Dasar – Dasar Kopetensi Siswa Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Bumi Askara
- Mulyasa. (2003). Psikologi Pendidikan. Surabaya : PT. Bina Ilmu
- Mutiara, Erli. (2014). Metodologi Penelitian. Medan: Program Studi Pendidikan Tata Boga.
- Nenfeldt dan Vianna. (2002). Webster's New World Dictionary For Indonesia User English. Indonesia terjemahan. Salim. Jakarta: Modern English.
- Oemar, Hamalik. (2005). Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar. Bandung: Tarsito
- Purwanto, Ngalim (2007). Filosofi pembelajaran: Media Abadi.
- Setiawan. (2008). Dasar – Dasar Boga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto (2010). Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2013). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. PT. Remaja
- Sugihartono dkk. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono. (2007). Pengertian Prestasi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprpto. (2007). Penilaian Autentik Peroses Dan Hasil Belajar. Bandung: Interes Media
- Sutisna. (2012). Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suwarno, Wili. (2006). Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syaiful, Bahri Djamarah. (2012). Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru Surabaya: Usaha Nasional.
- Syah, Muhibbin. (2013). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih Sukmadinata. (2003). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uhbiyati, Nur. (1991). Pengantar Psikologi. Bandung : Angkasa
- Winkel. W.S. (2004). Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.